



**ASUHAN KEBIDANAN BALITA PADA AN. F UMUR 3 TAHUN
DENGAN DEMAM TYPHOID DI KLINIK ADI SEHAT
KECAMATAN BANCAK**

ARTIKEL

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan
Ujian Akhir Program Pendidikan Diploma Tiga Kebidanan

**OLEH
TAMARA A.R.M
NIM : 1319023**

**PROGRAM STUDI DIPLOMA TIGA KEBIDANAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN AR-RUM SALATIGA
TAHUN 2022**

Asuhan Kebidanan Balita An. F Umur 3 tahun Dengan Demam Tifoid Di Klinik Adi Sehat Kecamatan Bancak

Tamara Anugraini Rizqi Mugiyana,¹ Atik Maria,² Citra Elly A³

¹ Mahasiswa STIKES Ar-Rum

^{2,3} Dosen STIKES Ar-Rum

Email : Tamaramugiyana22@gmail.com

Abstrak

Pneumonia adalah peradangan paru-paru yang disebabkan oleh infeksi. Pneumonia bisa menimbulkan gejala yang ringan hingga berat. Beberapa gejala yang umum dialami penderita Pneumonia adalah batuk berdahak, demam dan sesak nafas.

Tujuan studi kasus ini adalah mampu menerapkan penatalaksanaan Asuhan Kebidanan Bayi Baru Lahir Normal sesuai dengan 7 langkah varney pada balita sakit dengan pneumonia.

Jenis studi kasus pada penyusunan Laporan Tugas Akhir ini menggunakan bentuk laporan studi kasus. Adapun teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, pemeriksaan fisik, sumber dokumentasi, sumber kepustakaan.

Diagnosa yang didapatkan An. A umur 3 tahun 6 bulan dengan pneumonia. Diagnosa potensial yang muncul gagal nafas,antisipasi masalahnya yaitu bebaskan jalan napas dan observasi *vital sign*, rencana tindakan dan pelaksanaan beritahu hasil pemeriksaan pada orangtua, jelaskan tentang penyakit yang diderita anak pada ibu dan keluarga serta anjurkan untuk rawat inap di klinik untuk memperbaiki kondisi anak, posisikan *semi fowler*, anjurkan ibu untuk melakukan kompres hangat pada balita, observasi keadaan umum dan vital sign setiap 6 jam., anjurkan ibu untuk memberikan makan dan minum untuk kebutuhan nutrisi anak, ciptakan lingkungan yang nyaman dan aman pada anak dengan menganjurkan orang tua untuk mendampingi anaknya, lakukan advis sesuai perintah dokter untuk pemberian terapi. Setelah diberikan asuhan selama 5 hari Sudah tidak ada batuk, tidak sesak nafas dan tidak demam.

Pada kasus An. A umur 3 tahun 6 bulan kesimpulannya penulis tidak menemukan kesenjangan antara teori dan kasus yang ada dilahan.

Kata kunci : Pneumonia, Asuhan Kebidanan

Toddler Midwifery Care An. A Age 3 years 6 months with pneumonia at the Rizki Putri Husada Bawen Clinic, Semarang Regency

Abstract

Pneumonia is inflammation of the lungs caused by infection. Pneumonia can cause 'mild to severe symptoms. Some of the common symptoms experienced by sufferers of pneumonia are cough with phlegm, fever and shortness of breath.

The scientific papers intend to be able to apply the management of Normal Newborn Midwifery Care in accordance with the 7 Varney steps in sick toddlers with pneumonia. Type studies care in the preparation of this scientific papers uses the form of a case study report. The data collection techniques through interviews, observation, physical examination, documentation sources, library sources.

The diagnosis obtained by An. A is 3 years 6 months old with pneumonia. Potential diagnoses that arise are respiratory failure, anticipate the problem, namely clear the airway and observe *vital signs*, plan action and implementation, notify parents of the results of the examination, explain the disease suffered by the child to the mother and family and recommend hospitalization at the clinic to improve the child's condition, in *semi-Fowler* position, instruct the mother to apply warm compresses to the toddler, observe the general condition and vital signs every 6 hours., encourage mothers to provide food and drink for children's nutritional needs, create a comfortable and safe environment for children by encouraging parents to accompany their children, take advice according to doctor's orders for therapy. After being given care for 5 days, there is no cough, no shortness of breath and no fever.

In the case of An. A, aged 3 years and 6 months, the conclusion is that the 'author did not find a gap between the theory and the case in the field.'

Keywords: Pneumonia, Midwifery Care

Pendahuluan

Demam Typhoid adalah penyakit demam akut yang disebabkan oleh salmonella typhi. Demam Typhoid masih merupakan penyakit endemik (Penyakit Rakyat) di Indonesia. Penyakit ini adalah penyakit menular yang tercantum dalam undang-undang tentang jenis penyakit yang dapat menimbulkan wabah. Angka kejadian Demam Typhoid (Typhoid Fever) diketahui lebih tinggi pada negara yang sedang berkembang di negara Tropis, sehingga tidak heran jika demam Typhoid banyak ditemukan di negara Indonesia^{2,3,4}

Demam Typhoid erat kaitannya dengan Hygiene seseorang dan sanitasi lingkungan. Lingkungan yang bersih adalah lingkungan yang sehat. Apabila lingkungan sehat maka bakteri dan virus

akan lebih sedikit berkembang biak di sana. Begitu pun dengan bakteri Salmonella Typhi penyebab demam Typhi lebih banyak. Typhoid akan lebih banyak terdapat pada lingkungan yang kotor dan tingkat perilaku hidup bersih sehat sangat kurang sehingga kuman tersebut akan banyak terdapat di sana. Kurangnya kebersihan lingkungan dan rendahnya kesadaran masyarakat dalam berperilaku hidup bersih sehat akan menjadi masalah bagi masyarakat itu sendiri, khususnya lingkungan mereka akan lebih rentan terkena penyakit.²

Prevalensi demam Typhoid sering terjadi pada anak balita karena pada usia tersebut orang-orang cenderung memiliki aktivitas fisik yang banyak, atau dapat dikatakan sibuk dengan

pekerjaan kemudian kurang memperhatikan pola makan nya, akibat nya mereka cenderung lebih memilih makan di luar rumah, atau jajan di tempat lain, yang mungkin tingkat kebersihan nya masih kurang dimana bakteri *Salmonella Typhi* banyak berkembang biak khusus nya dalam makanan sehingga mereka tertular demam typhoid. Pada anak balita, mereka cenderung kurang memperhatikan kebersihan higiene perseorangan yang mungkin di akibat kan karena ketidaktahuan nya bahwa dengan jajan makanan sembarangan dapat menyebabkan tertular penyakit demam Typoid.²

Penanganan yang di lakukan di rumah sakit untuk merawat pasien Typoid biasanya di anjurkan untuk istirahat total karena gejala yang di timbulkan akan membuat badan terasa lemas, selain itu memastikan kandungan cairan dalam tubuh cukup, pengobatan dan menjaga kebersihan nutrisi dari makanan dan minuman. Penyakit demam typhoid harus segera di tangani dengan baik, agar tidak menular ke orang lain dan bahaya nya terhadap tubuh bisa menimbulkan komplikasi yang serius, misal nya terjadi pendarahan atau perforasi usus jika tanpa penanganan medis yang memadai.

Metode Penelitian

Jenis Laporan Tugas Akhir ini di buat dengan menggunakan metode studi kasus. Studi kasus yaitu studi kasus yang dilakukan meneliti suatu permasalahan yang terdiri dari unit tunggal, pada jenis kasus ini menggunakan 7 langkah Varney dengan judul “Asuhan Kebidanan Balita Pada An. F Umur 3 Tahun Dengan Demam Tifoid di Klinik Adi Sehat Kecamatan Bancak.

Lokasi studi kasus ini dilakukan di Klinik Adi Sehat Kabupaten Bancak Provinsi Jawa Tengah.

Subjek dalam studi kasus Laporan Tugas Akhir ini adalah Balita dengan Demam Tifoid. Waktu pembuatan Lapor'an Tugas Akhir ini dari bulan Desember sampai bulan Juli.

Instrumen dalam penelitian adalah alat-alat untuk mengumpulkan data. Alat yang digunakan dalam pengambilan data ini adalah 1. Format Asuhan Kebidanan Balita, 2. Alat pemeriksaan fisik, 3. Bolpoint dan buku.

Teknik pengumpulan data menggunakan teknik pengumpulan data primer, meliputi wawancara dan pengkajian 7 langkah varney, serta data sekunder yang mendukung.

Hasil dan Pembahasan

Pengkajian

a. Data Subyektif

Ibu mengatakan anaknya bernama An. F umur 3 tahun , Ibu mengatakan anaknya demam disertai mual muntah diare

b. Data Obyektif

Hasil pemeriksaan yang dilakukan diperoleh hasil keadaan umum baik, kesadaran *composmentis*, status emosional stabil. N 100x/menit, S 39 °C, RR 26x/menit, TB 110 cm, BB 15 kg, SaO 89%

dan data obyektif ini penulis tidak menemukan adanya perbedaan antara teori dan lahan praktik.

Interpretasi Data

Hasil pengkajian yang dilakukan dapat dirumuskan diagnosa kebidanan yang spesifik Balita Pada An. A Umur 3 Tahun Demam *Typoid*

Diagnosa tersebut muncul didukung oleh hasil pemeriksaan yang telah dilakukan meliputi

a. Data Subyektif

Ibu mengatakan anaknya bernama An. F umur 3 tahun, Ibu mengatakan anaknya Demam, mual muntah dan diare

b. Data Obyektif

Hasil pemeriksaan yang dilakukan diperoleh hasil keadaan umum baik, kesadaran *composmentis*, status emosional stabil. N 100x/menit, S 39 °C, RR 26x/menit, TB 110 cm, BB 15 kg, SaO 89%

Diagnosa pada kasus An. F umur 3 tahun dengan Demam *Typoid*. Masalah yang muncul gangguan rasa nyaman, gangguan pemenuhan nutrisi. Beri dukungan *support* dan motivasi pada ibu. Pada langkah interpretasi data ini penulis tidak menemukan kesenjangan antara teori dan praktik

Diagnosa Potensial

Diagnosa potensial yang muncul perforasi usus

Pada langkah diagnosa potensial ini penulis tidak menemukan adanya kesenjangan antara teori dan praktik.

Intervensi dan Implementasi

Langkah ini direncanakan asuhan yang menyeluruh di tentukan oleh langkah langkah sebelumnya. Langkah ini merupakan kelanjutan manajemen terhadap masalah atau diagnosa yang telah diidentifikasi atau diantisipasi. Pada langkah teori ini ditentukan observasi terhadap keadaan umum, tanda-tanda vital, edukasi tentang Demam *Typoid*, dilakukan kompres hangat, memberikan kebutuhan nutrisi pada anak, menciptakan lingkungan yang nyaman dan berkolaborasi dengan dokter.

Rencana tindakan yang dilakukan pada kasus observasi terhadap keadaan umum, tanda-tanda vital, edukasi tentang Demam *Typoid* dan dilakukan kompres hangat, memberikan kebutuhan nutrisi pada anak, menciptakan lingkungan yang nyaman dan berkolaborasi dengan dokter.

Pada langkah ini penulis tidak menemukan adanya kesenjangan antara teori dan praktik.

Evaluasi

Kasus An. F setelah dilakukan asuhan ibu bersedia melakukan anjuran yang diberikan dan bersedia mengikuti anjuran yang diberikan sehingga didapatkan hasil anak sudah tidak demam, mual muntah dan diare. Pada tahap evaluasi penulis tidak ditemukan kesenjangan antara teori dan praktik

Kesimpulan

Setelah melakukan studi kasus Asuhan Kebidanan Balita Pada An. F Umur 3 Tahun dengan Demam *Typoid* di Klinik Adi Sehat Bancak dengan menggunakan manajemen Kebidanan 7 langkah Varney dan data perkembangan menggunakan SOAP , maka dapat disimpulkan bahwa pada pengkajian, interpretasi data, diagnosa potensial, intervensi, implementasi antisipasi dan evaluasi tidak ditemukan kesenjangan.

Daftar Pustaka

1. *World Health Organization WHO*. Indikator perbaikan kesehatan kesehatan anak. 2018[Diakses 20 Juli 2022]. Didapat dari: <https://pusdatin.kemkes.go.id>
2. Kementrian kesehatan RI. INFODATIN situasi kesehatan anak balita di Indonesia. 2018[Diakses 20 Juli 2022]. Didapat dari: <https://pusdatin.kemkes.go.id>
3. Dinkes jateng profil kesehatan provinsi jawa tengah tahun 2018. 2018[Diakses 20 Juli 2022]
4. Dinas Kesehatan Kota Semarang. Data Profil Kesehatan Tahun 2018. Semarang: DKK Semarang. 2019
5. Riyanto dan Herlina. Kejadian Demam *Typhoid* dan faktor resiko yang meningkatkan pada bayi dan balita. 2021[Diakses 20 Juli 2022].

- Didapat dari:
<http://ejurnal.poltekkes-tjk.ac.id>
6. Hasnawati, Faisal Asdar, Mahyudin, Faktor-faktor yang berhubungan dengan hari rawat pasien Demam *Typoid*. Jurnal ilmiah kesehatan diagnosis. 2018
 7. Data balita di Klinik Adi Sehat Kabupaten Bancak tahun 2018-2019

